

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis berkesimpulan dalam penelitian ini adalah: Upaya Meningkatkan kemampuan motorik halus siswa melalui kegiatan menganyam di Kelompok B PAUD Bustanussalam Donan Cilacap Tahun Pelajaran 2021/2022 berhasil. Hal ini berdasarkan pengamatan pada praktek menganyam tunggal dan dengan melihat nilai siswa di Kelompok B PAUD Bustanussalam Donan Cilacap Tahun Pelajaran 2021/2022 mendapatkan prestasi dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Saran

Mengingat masa kanak-kanak adalah petualangan dan pembelajaran sejati yang penuh kejujuran dalam mengekspresikan perasaannya. Semua orang tua tentu ingin membahagiakan anak-anaknya, melihat mereka tumbuh sehat, cerdas, dan sukses dalam kehidupannya serta aktif dalam bergerak agar anak sehat baik secara jasmani maupun rohani. Dengan demikian peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai motivator dan ujung tombak dalam kualitas sumber daya manusia tentu guru itu sendiri masih harus banyak belajar agar dapat menjadi seorang guru yang profesional, aktif, menyenangkan dan

hendaknya lebih memberikan materi yang kreatif agar anak tidak merasa bosan.

2. Menganyam dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan melakukan keterampilan, sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini.
3. Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah yang sama, baik pada jenis penelitian yang sama maupun jenis penelitian yang berbeda. Diharapkan untuk mengoreksi atau menambahkan hal-hal yang masih belum terdapat dalam penelitian ini. Setiap anak mempunyai kemampuan motorik halus yang berbeda-beda. Perkembangan motorik halus itu sendiri memerlukan proses yang panjang, diantaranya keterampilan mengekspresikan diri melalui kegiatan kreasi anyaman.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelompok B yang usianya antara 5-6 tahun.

2. Kemampuan dan ketrampilan menganyam pada masing-masing anak masih beragam, sehingga diperlukan pendampingan yang intensif ketika melakukan kegiatan menganyam.
3. Terbatasnya alokasi waktu kegiatan menganyam menjadi kendala kerapihan hasil karya siswa.